

BAB VI

KESIMPULAN

Adanya unsur Timur Tengah, Penempatan kepentingan di Timur Tengah, hal inilah yang mendasari adanya upaya Amerika Serikat dalam melakukan perannya dalam menjaga harmoni hubungan diplomatic antara Mesir dan Israel. Timur tengah merupakan wilayah yang strategis yang banyak diperebutkan oleh Negara-negara di dunia. Khususnya Amerika Serikat itu sendiri. Hal ini disebabkan karena memang di Timur Tengahlah semua kekayaan alam bersumber, khususnya minyak. Harmonisnya semua Negara-negara Arab adalah merupakan dambaan Amerika Serikat. Melalui Israel lah Amerika Serikat menggunakan diplomasinya untuk “mendekatkan diri” dengan Negara-negara Arab lainnya dan menjalin hubungan baik terhadap semua Negara khususnya Mesir. Karena bagaimanapun Negara Israel merupakan bisa dikatakan sebagai “anak emas” Amerika Serikat. Kepentingan Israel merupakan kepentingan Amerika Serikat dan begitupun sebaliknya.

Dengan melihat sejarah yang dimana Negara mesir dan Israel pernah berkonflik dan terlibat perang dengan Negara-negara Arab lainnya membuat Amerika Serikat seakan terancam. Dalam arti kata adalah kepentingannya di Timur Tengah lah yang mulai terancam. Melihat hal ini Amerika Serikat turut berfikir untuk bagaimana menjaga agar kedua Negara ini tetap menjaga hubungan baik diplomasi adalah kata

Lantas bagaimanakah peran yang dilakukan oleh Amerika Serikat. Jika melihat esensi peran pada dasarnya intervensi diharapkan menjadi solusi bagi setiap Negara yang diintervensi dalam menyelesaikan permasalahannya, namun sering kali pula kita menemukan bahwa karena intervensilah biasanya Negara-negara malah berkonflik, bahkan tidak jarang pula bisa menyebabkan perang. Salah satu peran atau upaya diplomasi Amerika Serikat dalam menjaga harmoni hubungan Mesir dan Israel adalah melalui perjanjian damai Camp David pada tahun 1979 yang ditengahi atau dimediasi oleh Amerika Serikat itu sendiri. Hal ini dianggap perlu dilakukan karena memang dianggap cara terbaik untuk menjaga hubungan kedua Negara ini agar tetap baik. Camp David sendiri berakhir dengan catatan bahwa adanya segelintir perjanjian damai yang dilakukan dan harus disepakati kedua Negara ini. Dan hubungan Negara Mesir dan Israel pun menjadi harmonis pasca Camp David. Setelah era camp David masih ada pekerjaan rumah yang harus diselesaikan oleh aktor-aktor hubungan Internasional ini, yakni bagaimana menjaga hubungan baik kedua Negara ini dan tetap mentaati perjanjian yang telah disepakati. Di era Husni Mubaraklah hal ini dilakukan. Instrumen militer dan politik merupakan porsi yang cukup untuk Amerika Serikat melakukan perannya ini. Penjualan alat-alat militer, seperti pesawat tempur, amunisi, sampai pengiriman teknisi pesawat tempur merupakan bukti adanya instrumen militer yang dilakukan Amerika Serikat agar tetap menjaga agar kedua hubungan Negara ini tetap harmonis.

Lobi-lobi politik pun kerap kali dilakukan dan terkadang terlihat jelas dilakukan oleh Amerika Serikat. Lagi-lagi tujuannya jelas yakni menjaga dan

memastikan hubungan kedua Negara ini agar berjalan baik. Instrumeni politiklah yang terlihat disini. Setidaknya pada sampai saat-saat terakhir masa pemerintahan Husni Mubarak menjabat sebagai Presiden Mesir hubungan baik antara Mesir dan Israel tetap terjaga. Dan Amerika Serikat bisa dikatakan berhasil dalam melakukan